



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan hubungan masyarakat (Humas) di Indonesia berkembang meluas. Banyak Lembaga atau perusahaan yang menempatkan bidang humas dalam struktur organisasi. Keberadaan humas semakin diakui atau mendapat tempat dalam suatu Lembaga atau perusahaan. Pengakuan tersebut setidaknya membawa pengaruh pada kinerja humas di Indonesia. Dengan adanya humas yang berperan sebagai perantara bagi institusi, maka terjadilah komunikasi timbal balik terhadap masyarakat, baik dalam internal instansi maupun kepada bidang eksternal. Menurut cutlip, center, dan broom (2006:10) dalam buku Tulung (2013) Berkomunikasi di Ruang Publik humas adalah kegiatan komunikasi dua arah, yang mengedepankan kaidah pertukaran (exchange), timbal balik (reciprocity) dan kesalahpahaman bersama (mutualunderstanding), termasuk manajemen perubahan. Teori tersebut menjelaskan bahwa jenis komunikasi yang di lakukan sangat berpengaruh terhadap pertukaran informasi di bidang kehumasan.

Peran kegiatan kehumasan pemerintah adalah mengkomunikasikan dan menginformasikan kepada publik tentang rencana kerja, kinerja, dan capaian hasil yang di lakukan pemerintah. Selain peran komunikator, humas juga harus mampu menjalankan peran sebagai fasilitator, mediator, dan negosiator yang menjembatani kepentingan penyelenggara negara dan kepentingan publik. Peran humas selain melaksanakan fungsi diseminasi informasi juga menyerap aspirasi dan reaksi publik, sehingga tercipta saling pengertian antara publik dengan penyelenggaraan negara.

Menurut Morissan (2010:41) tugas praktisi humas ada empat yaitu yang pertama adalah mendapatkan perhatian dar khalayak sasara, yang kedua menarik minat (ketertarikan) khalayak terhadap isi pesan, ketiga membangun suatu keinginan dan niat khalayak untuk bertindak sesuai dengan pesan dan yang keempat adalah mengarahkan tindakan khalayak agar tetap sesuai dengan pesan yang disampaikan.

Humas memegang peran penting dalam penyampaian informasi. Pada pelaksanaannya humas bertanggung jawab dalam membangun dan mempertahankan komunikasi yang baik dan bermanfaat antara organisasi dan publik. Humas membantu dalam mendidik, memberikan informasi, membangkitkan ketertarikan masyarakat, merencanakan strategi untuk meraih simpati hingga membuat masyarakat mengerti dalam situasi tertentu. Humas berfungsi mengemas seluruh laporan kegiatan dalam bentuk berita, agar menjadi sebuah informasi yang layak untuk disebarluaskan kepada publik.

Humas Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) menyadari pentingnya peran humas dalam penyebaran informasi kepada publik khususnya dalam meningkatkan kualitas tarunanya. Karena humas memiliki peran penting dalam membangun dan mempertahankan citra serta penyajian dan pelayanan informasi.

SIPENCATAR adalah Seleksi Penerimaan Calon Taruna/Taruni yang di laksanakan setiap tahunnya. Dalam pelaksanaan program SIPENCATAR, peran humas sangat diperlukan dalam penyajian informasi dan pelayanan publik. Informasi yang sering di tanyakan dalam program SIPENCATAR Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta adalah mulai dari pengumuman pendaftaran, seleksi,

sampai persyaratan administrasi. Pendaftaran STIP dapat dilakukan dengan tiga jalur yaitu Pola Pembibitan, Reguler, dan Mandiri.

Peran humas Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) dalam penyajian informasi sangatlah penting bagi pelaksanaan program SIPENCATAR. Tanpa adanya kinerja peran humas dalam penyajian informasi dan pelayanan public mengenai program SIPENCATAR maka program tersebut tidak akan berjalan dengan lancar dalam penyebaran informasi kepada publik khususnya bagi Calon Taruna/Taruni.

Rumusan Masalah

Laporan akhir berjudul “Peran Humas dalam Penyelenggaraan SIPENCATAR di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayara” ini mengangkat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas, yaitu:

- 1) Bagaimana peran Humas Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta dalam memperkenalkan SIPENCATAR kepada masyarakat?
- 2) Bagaimana cara penyampaian informasi mengenai SIPENCATAR kepada masyarakat?
- 3) Apa hambatan dan solusi yang terjadi dalam penyampaian informasi mengenai SIPENCATAR?

Tujuan

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah tersebut, maka dapat ditentukan bahwa laporan akhir ini memiliki tujuan:

- 1) Menjelaskan peran Humas STIP dalam memperkenalkan SIPENCATAR
- 2) Menjelaskan cara penyampaian informasi mengenai SIPENCATAR kepada masyarakat
- 3) Mengetahui hambatan dan solusi yang terjadi dalam penyampaian informasi mengenai SIPENCATAR?

METODE

Lokasi dan Waktu PKL

Lokasi dalam pengumpulan data yang ada dalam penyusunan dan melengkapi laporan akhir ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta yang beralamat di Jalan Marunda Makmur, RT 1/RW 1 Marunda, kecamatan Cilincing, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 14150. Waktu pengumpulan data untuk Laporan akhir ini dilaksanakan pada saat kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang terhitung selama tiga bulan terhitung dari tanggal 01 Februari 2022 sampai dengan 30 April 2022. Pengumpulan data disesuaikan dengan jadwal kerja di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta yaitu pada hari senin sampai jumat pukul 08.00 – 16.00 WIB.

Data dan Instrumen

Data yang di gunakan untuk menunjang penyelesaian Laporan Akhir ini berupa data primer dan sekunder.

- 1) Data Primer merupakan data yang diambil langsung oleh penulis dari pengamatan selama melaksanakan praktik kerja lapangan di Humas Sekolah